



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Menurut Harmon dalam Moleong (2010, p.49) paradigma adalah cara dasar untuk memberikan persepsi, berpikir, menilai, dan melakukan hal yang ada hubungannya dengan visi realitas.

Paradigma dalam penelitian ini adalah *Post-Positivist*. Menurut Tahir (2011, p.57-58) paradigma ini harus memiliki hubungan antara peneliti dengan realitas yang bersifat timbal balik atau interaktif. Maka dari itu, prinsip triangulasi atau penggunaan berbagai metode dan sumber data diperlukan.

#### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Peneliti ingin memberikan pemahaman mengenai realitas yang diperoleh dari analisis terhadap kenyataan sosial dan menarik kesimpulan dari kenyataan tersebut (Ruslan, 2013, p.215). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah pembahasan mendalam mengenai fenomena yang dirincikan dan dideskripsikan secara detail.

Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan filsafat positivisme digunakan dalam meneliti objek secara alamiah. Peneliti adalah instrumen kunci dan hasil penelitian yang didapatkan memiliki penekanan pada makna.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yang menggambarkan karakteristik individu, situasi, kelompok dan berfokus pada satu variabel (Ruslan, 2013, p.12). Penelitian ini menjelaskan secara komprehensif mengenai strategi komunikasi Kompasiana melalui *event* Indonesia *Community Day* 2018.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan Biklen dalam Yusnita (2011, p.2-3) terdapat lima karakteristik yaitu:

1. Naturalistik

Penelitian aktual dari sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci. Penggunaan alat seperti *videotape* dan perekam atau pendukung tambahan untuk digunakan di lokasi.

2. Deskriptif

Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif dengan kelengkapan data berupa kata atau gambar dibandingkan data berupa angka. Hasil penelitian sebagai bukti diambil dengan kutipan. Data yang didapatkan berasal dari transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, rekaman resmi, dan lainnya. Tanpa mengurangi

data yang ada ataupun mengubah ke dalam bentuk simbol atau angka, peneliti menganalisis data dalam bentuk transkrip.

### 3. Berfokus pada proses

Penelitian kualitatif lebih berfokus pada proses dengan kondisi yang sebenarnya bukan hanya menanti hasil akhir saja.

### 4. Bersifat induktif

Teori yang dikembangkan dari bawah ke atas dengan bukti-bukti, fakta, pertimbangan logis yang terkumpul dan saling berkorelasi. Pengarahan ada setelah data dikumpulkan dan mewawancarai subjek terlebih dahulu sebagai bentuk pengukuran tertentu.

### 5. Makna

Penelitian kualitatif menyiratkan makna sebagai hal esensial karena biasanya tertarik pada pendekatan dari perspektif partisipan dan peneliti tetap harus melakukan pengujian metode.

## 3.3 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode studi kasus. Menurut Robert K. Yin dalam Ambar (2002, p.1) studi kasus adalah metode penelitian yang cocok digunakan bila pertanyaan mengandung kalimat tanya “bagaimana” dan “mengapa” serta fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer (masa kini).

Metode penelitian studi kasus menurut Yin (2002, p.101) dalam melakukan pengumpulan data terbagi menjadi enam sumber yaitu dokumentasi, wawancara, observasi langsung, rekaman arsip, pengamatan partisipan, dan perangkat fisik lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang dianggap relevan yaitu melalui wawancara, rekaman arsip dan dokumentasi.

Manfaat yang diberikan metode studi kasus menurut Lincoln dan Guba dalam Mulyana (2013, p. 201-202) sebagai berikut:

1. Menyajikan pandangan bagi subjek sebagai bahan penelitian utama
2. Uraian secara detail dan relevan dengan kehidupan sehari-hari
3. Adanya hubungan efektif antara peneliti dan subjek yang diteliti
4. Memunculkan konsistensi gaya, fakta dan kredibilitas akan informasi
5. Penjelasan secara detail
6. Bersifat terbuka atas penilaian konteks yang memiliki peran untuk memaknai fenomena terkait

Peneliti akan mengidentifikasi masalah dan memberikan pertanyaan kepada informan mengenai subjek yang diteliti serta kaitannya dengan metode studi kasus yang peneliti bawaikan.

U  
M  
M  
N  
U  
N  
I  
V  
E  
R  
S  
I  
T  
A  
S  
M  
U  
L  
T  
I  
M  
E  
D  
I  
A  
N  
U  
S  
A  
N  
T  
A  
R  
A

### 3.4 Narasumber

Pemilihan narasumber menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Menurut Sugiyono dalam Mohamad (2010, p.54) teknik *purposive* adalah sumber data didapatkan dengan pertimbangan tertentu seperti informan dianggap paling tahu data yang diharapkan. Teknik *snowball* adalah teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan dari rekomendasi informan sebelumnya.

Narasumber dianggap memiliki paham secara detil dan baik mengenai data, informasi, dan fakta dalam objek penelitian. Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas terkait strategi komunikasi Kompasiana melalui *event* Indonesia *Community Day* 2018, maka narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Dimas Agung Satrio

Narasumber selaku *Marketing Communication Superintendent* Kompasiana. Alasan peneliti memilih beliau karena informan berfungsi sebagai koordinator dan terlibat langsung dalam proses eksekusi *event* ICD.

2. Nurulloh

Peneliti memilih narasumber karena jabatannya sebagai *Chief Operation Officer* Kompasiana yang bertanggungjawab terkait keseluruhan bisnis proses, konten, dan komunitas serta penanggungjawab atas *event* ICD.

### 3. Adinda Mutia Muwardati

Narasumber selaku PIC divisi kreatif dalam *event* ICD 2018 dan menjabat sebagai *copywriter* di Kompasiana. Alasan peneliti memilih beliau karena tugasnya untuk mendukung ide kreatif dalam *event* baik secara *online* maupun *offline*.

### 4. Yayat

Penelitian ini memerlukan pendapat dari komunitas sebagai masyarakat yang terdampak langsung dari *event* ICD. Oleh karena itu, peneliti memilih salah satu komunitas yang hadir dan terlibat dalam kegiatan ICD 2018. Yayat adalah salah satu pengurus dalam komunitas Kompasiana yang mengikuti *event* Indonesia *Community Day* di Malang.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Data Primer

Menurut Lofland dalam Moleong (2010, p.157) sumber data primer adalah kata dan tindakan, selebihnya adalah data sekunder seperti kelengkapan dokumen.

Dalam memperoleh data primer, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti siapkan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

### 3.5.2 Data Sekunder

Lincoln dan Guba dalam Moleong (2011, p.218) menjelaskan data sekunder terdiri dari dokumen pribadi seperti buku harian, surat pribadi, otobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal, memo, pengumuman, instruksi, aturan, dan dokumen eksternal lainnya seperti majalah, berita, dan buletin. Peneliti menggunakan dokumen pribadi, resmi, dan melakukan studi pustaka dalam melakukan pengumpulan data sekunder seperti buku, jurnal, dan penelitian dahulu sebagai referensi.

### 3.6 Keabsahan Data

Menurut Ardianto (2011, p.194) uji keabsahan data adalah proses pengujian kebenaran yang objektif agar penelitian memiliki kredibilitas. Penelitian kualitatif biasanya objektivitas selalu berlawanan dengan subjektivitas. Tingkatan kredibilitas dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu memperpanjang lamanya observasi, mengamati terus menerus dan triangulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara triangulasi. Menurut Sugeng (2015, p.144), triangulasi terdiri dari empat metode yaitu triangulasi metode, antar peneliti, sumber data, dan teori.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Dengan pengertian sebagai berikut:

### 1. Triangulasi sumber data

Berasal dari berbagai sumber yang berbeda, metode, dan teori yang dapat diperiksa dengan cara membandingkannya. Cara melakukannya dengan mengajukan berbagai varian pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar menghasilkan kepercayaan data. (Moleong, 2010, p.332).

### 2. Triangulasi teori

Menurut Moleong (2010, p.332) Triangulasi teori adalah suatu rumusan informasi diperbandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias oleh peneliti atas hasil yang didapat.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis interaktif model Miles dan Huberman (2014, p.14) yang terdiri dari tiga komponen yaitu:

### 1. Reduksi Data

Tahap dimana peneliti melakukan seleksi data dan memilih data inti yang bersifat penting dan ada relevansinya dengan penelitian. Setiap data yang tidak ada relevansi, akan direduksi peneliti secara terus menerus dengan orientasi secara kualitatif.

## 2. Penyajian Data

Digunakan untuk memahami keadaan yang terjadi, membuat perencanaan kerja berdasarkan pada konteks yang dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Temuan berupa deskripsi atau bentuk gambar dan memiliki hubungan sebab akibat atau hipotesis.

# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA